

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau metode kuantitatif.¹ Bentuk data yang digunakan bukan berbentuk bilangan, angka, skor atau nilai, peringkat atau frekuensi, yang biasanya dianalisis menggunakan perhitungan matematis dan statistik.² Penelitian kualitatif dilakukan untuk mencari informasi terkait strategi pemasaran yang dilakukan oleh Rumah Coklat dalam meningkatkan penjualannya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus (*case study*) adalah suatu pendekatan yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara

¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 8-9

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hal. 82

intensif dan rinci.³ Data studi kasus dapat diperoleh bukan dari kasus yang diteliti, tetapi juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui kasus dengan baik. Dengan hal itu, studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.⁴ Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa kata-kata tertulis yang dikumpulkan dari observasi maupun wawancara secara langsung dengan pihak Rumah Coklat di Desa Karang Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian guna mencari peristiwa yang terjadi dari objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang benar. Lokasi penelitian inilah sangat penting dan berperan dalam memperoleh informasi yang mengenai masalah yang diteliti. Maka dari itu, pemilihan lokasi penelitian harus didasari dengan berbagai pertimbangan yang baik agar penelitian ini berjalan dengan sesuai rencana.

Pada penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Rumah Coklat yang terletak di Desa Karang Kecamatan Karang kabupaten Trenggalek. Salah satu alasan peneliti memilih lokasi ini karena Rumah Coklat ini salah satu tempat wisata yang memamerkan berbagai macam olahan yang berbahan dasar dari coklat.

³I Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung, Nilacakra, 2008), hal. 35

⁴Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hal. 2

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan yang telah dibuat peneliti. Kehadiran peneliti merupakan alat pengumpul data utama.⁵ Selain instrumen manusia, dalam penelitian ini juga menggunakan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, buku, dan lain-lain. Untuk itu kemampuan pengamatan peneliti untuk memahami fokus penelitian secara mendalam sangat perlu dalam menemukan data yang optimal dan kredibel. Dengan hal itu, kehadiran peneliti dalam mengamati fenomena-fenomena secara intensif ketika berada pada tempat penelitian adalah suatu keharusan. Peneliti tidak hanya memahami peristiwa dalam konteksnya dan juga harus memahami apa yang ada dibalik suatu peristiwa.

Dalam melakukan penelitian yang berjudul Strategi Pemasaran Pada Rumah Coklat Karang Trenggalek Dalam meningkatkan Penjualan yang berlokasi di desa Karang kecamatan Karang kabupaten Trenggalek. Dengan ini peneliti harus datang ke lokasi.

Kehadiran peneliti digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang akurat dengan karyawan Rumah Coklat. Sedangkan instrumen data lainnya seperti dokumentasi atau penunjang yang lainnya digunakan untuk instrumen data sebagai pendukung keabsahan hasil penelitian.

⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif cetakan ke-36*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 87

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan peneliti berasal dari 2 sumber data, yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang berasal dari data dari lapangan atau berasal dari sumber pertama, seperti data yang berasal dari hasil wawancara dengan karyawan Rumah Coklat. Pemilik dari Rumah Coklat sendiri adalah Dinas Pertanian yang dikelola oleh karyawan Rumah Coklat. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lapangan yaitu ibu Muntiah selaku Koordinator Produksi dan Bapak Helen Kurniawan selaku Penanggung Jawab Pengolahan. Rumah Coklat bergerak di bidang makanan yang berbahan dasar coklat yang berlokasi di Desa Karang Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek. Data yang diperoleh adalah data yang berasal dari orang pertama yang berada di lokasi penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari laporan-laporan, arsip, buku-buku referensi, dokumen-dokumen, jurnal, ataupun berasal dari sumber lainnya yang relevan dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar dalam memperoleh data yang diperlukan.⁶ Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara salah satu elemen paling dalam proses penelitian.⁷

Dalam penelitian ini peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada karyawan atau orang bersangkutan pada Rumah Coklat yang terletak di Desa Karang Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Observasi digunakan bila penelitian berhubungan langsung dengan perilaku manusia, proses kerja, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸

Dalam penelitian ini peneliti akan berkunjung langsung ke Rumah Coklat yang berlokasi di Desa Karang Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek. Metode observasi yang digunakan adalah

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 75

⁷ *Ibid*, hal. 108-109

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 145

dengan observasi secara langsung dari objek yang diteliti yaitu Rumah Coklat. Dengan adanya observasi inilah akan memudahkan mendapat data yang benar-benar akurat dan terpercaya.

3. Dokumentasi

Data dari penelitian kualitatif diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa foto kegiatan atau data hasil wawancara yang dimana digunakan untuk mendukung data-data dari hasil observasi ataupun wawancara. Dokumentasi terdiri dari buku harian, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar dan lain-lain. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkapkan suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat ini.⁹

Pengambilan dokumentasi ini digunakan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian secara langsung serta melakukan sesi tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan. Dalam penelitian ini peneliti akan berkunjung langsung ke Rumah Coklat yang berlokasi di Desa Karang kecamatan Karang kabupaten Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara dalam menguraikan serta merumuskan data yang telah di dapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hal. 115

sehingga dapat memudahkan untuk dipahami. Untuk mempermudah memahami data yang telah didapat dan tersusun dengan rapi dan sistematis, maka analisis data ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

a. Tahap Reduksi Data

Dalam tahap ini peneliti memperoleh data dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data adalah merangkum, memilih data-data yang diperlukan, memfokuskan penelitian pada data yang penting dan menyederhanakan data-data yang terlalu rumit sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahap ini data-data yang telah disederhanakan lalu dikembangkan dengan detail melalui deskripsi ilmiah yang diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.¹⁰

c. Tahap Verifikasi

Verifikasi data merupakan pembuktian data yang dilakukan guna untuk menjamin validitas dari data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian ini peneliti menyimpulkan data yang ditemukan mengenai strategi pemasaran dengan menggunakan fokus penelitian segmentasi pasar, strategi promosi, strategi inovasi, dan strategi harga yang diterapkan oleh Rumah Coklat dalam meningkatkan penjualannya

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.247-249

dengan mencatat secara detail kemudian mereduksi dengan merangkum, memilah hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari sesuai dengan fokus penelitian sehingga menghasilkan gambaran mengenai strategi pemasaran, lalu data yang diperoleh ditarik kesimpulan dalam bentuk teks yang berbentuk naratif. Maka dari itu strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan pada Rumah Coklat dapat menarik pengunjung selain itu juga dapat meningkatkan jumlah produk yang terjual.

G. Teknik Keabsahan Data

Peneliti memakai data triangulasi yaitu pemeriksaan yang berupa informasi-informasi dan data-data yang diperoleh dari wawancara. Dengan ini cara yang digunakan yaitu melalui pengumpulan data dan sumber data yang valid. Dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara dan mengecek informasi yang ada di lapangan.¹¹ Supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan

Dalam perpanjang pengamatan digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada data-data yang telah diperoleh apakah data yang diperoleh benar atau tidak sehingga peneliti kembali ke lapangan. Setelah dicek sudah benar, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹² Perpanjangan

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 336

¹²Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 222

pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sekitar 2 bulan dimulai bulan Juli.

2. Triangulasi

Triangulasi digunakan peneliti untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik dalam pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹³

Triangulasi dalam penelitian ini adalah:

a. Triangulasi sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Lokasi yang digunakan peneliti adalah pada Rumah Coklat. Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan ke bidang Koordinator Rumah Coklat, ke bagian Penanggung Jawab Pengolahan. Selain itu ke karyawan Galeri Rumah coklat, yaitu mbak Anggi dan pengunjung Rumah Coklat adalah mbak Ayu dan mbak Wanda. Data yang diperoleh ini akan dideskripsikan dan dikategorikan baik dari yang sama, berbeda ataupun spesifik. Setelah itu, peneliti menganalisis data yang diperoleh dan menghasilkan kesimpulan.

¹³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 330

b. Triangulasi teknik

Digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, lalu dengan mengecek dengan menggunakan observasi dan yang terakhir dengan dokumentasi yang dilakukan di lokasi pada Rumah Coklat. Dan apabila data yang dihasilkan berbeda maka dilakukan diskusi agar mendapatkan data yang benar.

c. Triangulasi waktu

Waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara pagi hari saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah. Hal itu akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.¹⁴ Dalam melakukan wawancara pada siang hari dan juga pagi hari.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam penelitian ini menggunakan bahan referensi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Hal inilah peneliti menggunakan dengan cara memfoto ataupun merekam pada saat wawancara. Selain itu peneliti menambah referensi yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu, seperti buku, jurnal, ataupun artikel.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 273-274

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dibawah ini akan memaparkan mengenai tahap-tahap dalam penelitian kualitatif. Tahap ini terdiri dari:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang didapat dari lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi, sehingga data-data yang didapat menjadi lebih akurat. Peneliti dapat mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan oleh Rumah Coklat Desa Karangon kecamatan Karangon Trenggalek Dalam Meningkatkan Penjualan.

3. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisa data yang terkait dengan fokus penelitian secara terperinci sehingga data yang didapat mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti menganalisa dan memberikan sebuah kesimpulan yang berasal dari penelitian di lapangan secara sistematis dan mudah untuk dipahami.

4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang digunakan untuk menyimpulkan data yang diperoleh dengan membuat laporan tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan.